
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MELALUI TEKNIK SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS PADA GURU-GURU SDN 3 SELAT HILIR TAHUN PELAJARAN 2020/2021

EFFORTS TO IMPROVE TEACHERS' ABILITY IN USING LEARNING MEDIA IN THEMATIC LEARNING THROUGH CLASS VISIT SUPERVISION TEACHER TEACHER AT SDN 3 SELAT HILIR IN ACADEMIC YEAR 2020/2021

**RATU MULIANA
WARDAH**

SDN 3 Selat Hilir, Kec. Selat,
Kab. Kapuas, Kalimantan
Tengah, Indonesia
ratumulianawardah@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan di SDN 3 Selat Hilir, rata-rata prestasi belajar siswa output SDN 3 Selat Hilir cukup. Hasil belajar yang tinggi tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor kemampuan guru. Guru yang mempunyai kemampuan tinggi dalam mengelola pembelajaran, seperti dalam hal menggunakan media pembelajaran tentu saja akan mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan, yang secara langsung berakibat pada tingginya prestasi belajar siswa. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui: 1. Kondisi kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik sebelum dan sesudah dilaksanakan teknik supervisi kunjungan kelas di SDN 3 Selat Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021. 2. Pelaksanaan teknik supervisi kunjungan kelas dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik SDN 3 Selat Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 3 Selat Hilir. Penelitian akan dilakukan pada semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian: hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 6,14 sementara pada siklus I mencapai 11,00 yang artinya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik baik. Selanjutnya pada siklus II Hasil supervisi mencapai skor 14,42 artinya Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik sangat baik. Teknik supervisi kunjungan kelas sangat efektif untuk meningkatkan Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik.

Kata Kunci:

Teknik Supervisi
kunjungan Kelas

Keywords:

Supervision Engineering
Class visits

Abstract

Based on the initial assessment that the author did at SDN 3 Selat Hilir, the average student achievement at SDN 3 Selat Hilir was sufficient. High learning outcomes are of course influenced by several factors, one of which is the teacher's ability factor. Teachers who have high abilities in managing learning, as in the case of using instructional media, of course, will make it easier for students to understand the subject matter presented, which directly results in high student achievement. The purpose of this study was to find out: 1. The condition of the teacher's ability to use learning media in thematic learning before and after carrying out the class visit supervision technique at SDN 3 Selat Hilir in the 2020/2021 academic year. 2. Implementation of classroom visit supervision techniques can improve teachers' abilities in using learning media in thematic learning of SDN 3 Selat Hilir in the 2020/2021 academic year

This research will be carried out at SDN 3 Selat Hilir. The research will be conducted in semester 2 of the 2020/2021 Academic Year. Data collection methods in this study are observation techniques, interviews and documentation.

Research results: the results of the average pre-cycle observation score only reached a score of 6.14 while in the first cycle it reached 11.00, which means that the teacher's ability to use learning media in thematic learning is good. Furthermore, in cycle II, the results of supervision reached a score of 14.42, meaning that the teacher's ability to use learning media in thematic learning was very good. Class visit supervision techniques are very effective for increasing the ability of teachers to use instructional media in thematic learning.



PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Media Pembelajaran diartikan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran adalah segala alat pengajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada murid-murid dan juga membantu murid dalam belajar.

Menurut Kemp dan Dayton yang dikutip oleh Aristo Rahadi, mengemukakan bahwa manfaat media dalam pembelajaran adalah penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, pembelajaran lebih interaktif, efisiensi waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, media dapat menumbuhkan sifat positif siswa terhadap materi dan proses belajar serta merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Hal yang terlihat sekarang, masih banyak guru kurang mampu menggunakan media pengajaran yang tersedia di sekolah, misalnya pembelajaran hanya dititikberatkan pada penguasaan bidang materi saja sedangkan di bidang pengalaman kurang terpenuhi. Dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam pun media sangat diperlukan sebagai alat untuk membantu seorang guru dalam memberikan suatu penjelasan, baik itu bersifat kongkrit, maupun abstrak. Akan tetapi dalam penggunaan media ini diperlukan suatu keterampilan dan kreativitas yang dituntut pada seorang guru untuk menggunakan berbagai media, terutama sarana dan prasarana, yang dimiliki oleh sekolah serta pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan di SDN 3 Selat Hilir, rata-rata prestasi belajar

siswa output SDN 3 Selat Hilir cukup tinggi. Hasil belajar yang tinggi tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor kemampuan guru. Guru yang mempunyai kemampuan tinggi dalam mengelola pembelajaran, seperti dalam hal menggunakan media pembelajaran tentu saja akan mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan, yang secara langsung berakibat pada tingginya prestasi belajar siswa.

Bertitik tolak dari pemikiran di atas, maka kepala sekolah hendak meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik melalui teknik supervisi kunjungan kelas. Tujuan supervisi kunjungan kelas adalah untuk mendapatkan sampel data yang diinginkan oleh supervisor. Misalnya, data tentang gaya guru mengajar, data tentang menanamkan pengertian perkalian, data cara guru-guru menanamkan sila-sila pancasila, dan sebagainya. Kunjungan dilakukan bisa sebelum dan sesudah usai pembelajaran. Kunjungan yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai adalah untuk melihat persiapan mengajar, buku-buku yang dipakai, dan persiapan lainnya. Kunjungan yang dilakukan setelah pembelajaran usai adalah untuk melihat berkas-berkas atau bekas-bekas proses pembelajaran seperti kertas, tanah liat, cat minyak, tulisan di papan tulis, hasil pekerjaan siswa yang dikumpul.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah bentuk tulisan PTS dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Melalui Teknik Supervisi Kunjungan Kelas Pada Guru-Guru SDN 3 Selat Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021"

METODOLOGI

A. Pendekatan Penelitian

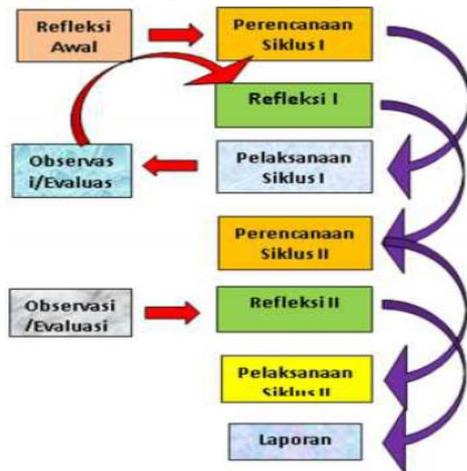
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*School Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik melalui kunjungan kelas dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu :

- (1) tahap perencanaan program tindakan,
- (2) pelaksanaan program tindakan,
- (3) pengamatan program,
- (4) refleksi. Untuk lebih jelas lihat di bawah ini :

- a) Rancangan /rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan,

termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

- b) Tindakan dilakukan setelah rancangan disusun. Tindakan merupakan bagian yang akan dilakukan dalam Penelitian Tindakan Sekolah dalam penelitian.
- c) Pengamatan dilakukan waktu guru mengajar di kelas. Data yang dikumpulkan dapat berupa data pengelolaan sekolah/madrasah. Instrumen yang umum dipakai adalah lembar observasi, dan catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi, misalnya aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi mereka, atau petunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi.
- d) Refleksi, peneliti mengkaji melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.



(Gambar 2: Desain penelitian tindakan dimodifikasi dari Kemmis & Taggart 1992, dalam Santyasa 2004)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 3 Selat Hilir. Pemilihan tempat ini di mana penulis bertugas sebagai kepala sekolah di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021 di SDN 3 Selat Hilir. Berikut adalah jadwal kegiatan dan waktu penelitian:

Tabel 2 jadwal kegiatan dan waktu penelitian

KEGIATAN	WAKTU
Observasi Awal	Januari 2021
Briefing kepada guru tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran tematik pada pembelajaran tematik	Maret 2021

Teknik supervisi kunjungan kelas pertemuan 1 dan 2	Maret 2021
Teknik supervisi kunjungan kelas pertemuan 3 dan 4	Maret 2021
Evaluasi Tindakan	April 2021
Menyusun laporan penelitian	April 2021

C. Prosedur Penelitian

1. Para siklus

Pada tahap ini peneliti hanya mengamati kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas artinya belum melaksanakan Teknik supervisi kunjungan kelas lalu hasilnya nanti sebagai pembandingan siklus I dan II siklus yang sudah di terapkan tindakan teknik supervisi kunjungan kelas.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan: rencana jadwal pelaksanaan tindakan, rencana pelaksanaan penerapan Teknik supervisi kunjungan kelas untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik, membuat lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penerapan Teknik supervisi kunjungan kelas untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik siklus I dilaksanakan 2X Teknik supervisi kunjungan kelas. Pelaksanaan tindakan pada dasarnya disesuaikan dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan.

c. Pengamatan

Setelah proses pembinaan kedisiplinan selesai maka dilakukan pengamatan selama seminggu terhadap guru. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik dalam proses mengajar

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

3. Siklus 2

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan melakukan tindak lanjut siklus I, akan tetapi dalam siklus II dilakukan

perbaikan. Peneliti yang dalam hal ini adalah kepala sekolah mencari kekurangan dan kelebihan penerapan Teknik supervisi kunjungan kelas untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik. Kelebihan yang ada pada siklus I dipertahankan pada siklus II, sedangkan kekurangannya diperbaiki. Peneliti menyiapkan lembar evaluasi (penilaian), lembar observasi untuk mengetahui peningkatan Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik dalam mengajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus II juga dilaksanakan pada 10 hari ke 2 setelah siklus I. Proses tindakan pada siklus II dengan melaksanakan Teknik supervisi kunjungan kelas berdasarkan pada pengalaman hasil dari siklus I. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan metode yang diterapkan berdasarkan tindakan pada siklus I, perbedaannya adalah pada siklus II dilaksanakan dengan pemberian materi kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik yang lebih detail lagi.

c. Pengamatan

Setelah proses bimbingan kedisiplinan selesai maka dilakukan pengamatan selama seminggu terhadap guru. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik dalam proses mengajar. Adapun yang di amati pada siklus 2 sama dengan yang diamati pada siklus I.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

D. Metode Pengumpulan Data

Agar pelaksanaan penerapan Teknik supervisi kunjungan kelas untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, Kepala Sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, disamping itu juga guru diminta mengisi jurnal pembelajaran yang di isi setiap hari untuk mengetahui kegiatan apa saja yang di lakukan guru di kelas dari semua guru di

SDN 3 Selat Hilir. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

E. Indikator Kinerja

Tujuan penelitian tindakan sekolah yang di lakukan pada guru di SDN 3 Selat Hilir adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik melalui Teknik supervisi kunjungan kelas. Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah Teknik supervisi kunjungan kelas dapat menjadi pendekatan yang efektif kepada guru dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik. Untuk mengukur keberhasilan penelitian ini, maka indikator kinerja berikutnya apabila hasil penelitian ini dengan valid dapat menunjukkan:

- (1) guru mampu menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik
- (2) guru mampu menggunakan media papan flanel pada pembelajaran tematik
- (3) guru mampu menggunakan media papan flanel pada pembelajaran tematik
- (4) guru mampu menggunakan media poster pada pembelajaran tematik;
- (5) guru mampu menggunakan media peta dan globe pada pembelajaran tematik
- (6) guru mampu menggunakan media relia pada pembelajaran tematik

HASIL DAN PEMBAHASAN

. Kondisi Awal (Pra Siklus)

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Selat Hilir dengan subjek penelitian adalah guru yang ada di sekolah ini. Jumlah seluruh dewan guru yang menjadi subyek penelitian adalah 21 orang guru. Adapun karakteristik kondisi awal guru di SDN 3 Selat Hilir adalah sebagai berikut:

- a. Guru belum mampu menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik.
- b. Guru belum mampu menggunakan media papan flanel pada pembelajaran tematik
- c. Guru belum mampu menggunakan media papan flanel pada pembelajaran tematik
- d. Guru belum mampu menggunakan media poster pada pembelajaran tematik;
- e. guru belum mampu menggunakan media peta dan globe pada pembelajaran tematik
- f. guru belum mampu menggunakan media relia pada pembelajaran tematik Berikut adalah hasil pengamatan peneliti terhadap guru sebelum peneliti melaksanakan Teknik supervisi kunjungan kelas

Tabel 3 Hasil supervisi pra siklus

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Aspek 5			Aspek 6			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	HHT, SPg			√			√			√			√			√			√	6
2	RT, SPg		√				√			√			√			√			√	7
3	HBN, SPgSD			√			√			√			√			√			√	6
4	RMT, SPgSD			√			√			√			√			√			√	6
5	SDH, SPg			√			√			√			√			√			√	6
6	SL, SPgSD			√			√			√			√			√			√	6
7	ATD, SPgK		√				√			√			√			√			√	6
8	SYT, SPg			√			√			√			√			√			√	6
9	ST, SPgSD		√				√			√			√			√			√	7
10	UC, SPg			√			√			√			√			√			√	6
11	WL, SPg			√			√			√			√			√			√	6
12	YS, SPg			√			√			√			√			√			√	6
13	RA, SPgJ			√			√			√			√			√			√	6
14	EA, SPg		√				√			√			√			√			√	6
15	AM, SPgK			√			√			√			√			√			√	6
16	AT, SPgJ		√				√			√			√			√			√	7
17	NH, SPgJ			√			√			√			√			√			√	6
18	NL, SPg			√			√			√			√			√			√	6
19	MS, SPg			√			√			√			√			√			√	6
20	HE, SPg			√			√			√			√			√			√	6
21	HSA, SPg		√				√			√			√			√			√	6
Skor rata-rata																				6,14

Keterangan:

Aspek 1: guru mampu menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik.

Aspek 2: guru mampu menggunakan media papan flanel pada pembelajaran tematik

Aspek 3: guru mampu menggunakan media papan flanel pada pembelajaran tematik

Aspek 4: guru mampu menggunakan media poster pada pembelajaran tematik;

Aspek 5: guru mampu menggunakan media peta dan globe pada pembelajaran tematik

Aspek 6: guru mampu menggunakan media relia pada pembelajaran tematik

Skor maksimal tiap guru : 3X6= 18

Skor 3: Sangat Baik

Skor 2: Baik

Skor 1: Kurang baik

Kriteria:

13-18: Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik sangat baik

7-12 : Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik baik

1-6: Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurang baik

Pada pra siklus ini skor rata-rata guru adalah 6,14 artinya kurang baik

B. Siklus I

1. Tahap Pelaksanaan

Pada perencanaan peneliti melaksanakan program Teknik supervisi kunjungan kelas untuk meningkatkan Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik.

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini, kepala sekolah merencanakan waktu, sasaran, dan cara mengobservasi selama kunjungan kelas.

- Waktu kunjungan kelas: Senin, 10 Februari 2020 (saat jam mengajar)

- Sasaran : Guru kelas 1,2,3,4,5, dan 6 serta guru PAI SDN 3 Selat Hilir

- Cara mengobservasi :

- Terlebih dahulu kepala sekolah menbriefing guru-guru tentang penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran tematik
- Kepala sekolah membuat kesepakatan dengan guru pada jam ke berapa hendak di laksanakan kunjungan kelas
- Guru-guru mempersiapkan media pembelajaran tematik yang hendak di praktekkan di kelas
- Kepala sekolah melaksanakan supervisi di kelas dengan mengamati guru yang sedang mengajar dengan media pembelajaran tematik

b. Tahap pengamatan

- Guru-guru mempersiapkan media pembelajaran tematik yang hendak di praktekkan di kelas
- Kepala sekolah melaksanakan supervisi di kelas dengan mengamati guru yang sedang mengajar dengan media pembelajaran tematik
- Kepala sekolah memberi masukan tentang kurangan dan kelebihan guru

Ratu Muliana Wardah. Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Melalui Teknik Supervisi Kunjungan Kelas Pada Guru-Guru SDN 3 Selat Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021

dalam menggunakan media pembelajaran tematik

- Guru mencatat poin-poin kekurangan untuk di perbaiki pada pertemuan berikutnya

c. Tahap akhir kunjungan

Pada tahap akhir ini kepala bersama guru mengadakan perjanjian untuk membicarakan hasil-hasil observasi, setelah itu dilakukan tindak lanjut.

2. Hasil Pengamatan

Setelah teknik supervisi kunjungan kelas berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini

dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik.

Adapun Indikator dan sspek-aspek yang dinilai dalam pengamatan ini meliputi :

- Aspek 1: guru mampu menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik.
- Aspek 2: guru mampu menggunakan media papan flanel pada pembelajaran tematik
- Aspek 3: guru mampu menggunakan media papan flanel pada pembelajaran tematik
- Aspek 4: guru mampu menggunakan media poster pada pembelajaran tematik;
- Aspek 5: guru mampu menggunakan media peta dan globe pada pembelajaran tematik
- Aspek 6: guru mampu menggunakan media relia pada pembelajaran tematik

Tabel 4 Hasil supervisi siklus I

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Aspek 5			Aspek 6			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	HJMT, S.Pd		√			√		√			√			√			√		√	14
2	RT, S.Pd	√				√		√			√					√			√	13
3	HJRN, S.Pd.SD		√			√			√			√				√			√	10
4	RMT, S.Pd.SD		√			√			√			√				√			√	10
5	SDH, S.Pd		√			√			√			√				√			√	10
6	SL, S.Pd.SD		√			√			√			√				√			√	10
7	ATD, S.Pd.K		√			√			√			√				√			√	10
8	SYT, S.Pd		√			√		√			√			√			√		√	14
9	SST, S.Pd.SD	√				√		√			√					√			√	13
10	UG, S.Pd		√			√			√			√				√			√	10
11	WL, S.Pd		√			√			√			√				√			√	10
12	YS, S.Pd		√			√			√			√				√			√	10
13	RA S.Pd.I		√			√			√			√				√			√	10
14	EA, S.Pd		√			√			√			√				√			√	10
15	AM, S.Pd.K		√			√		√			√			√			√		√	14
16	AT, S.Pd.I	√				√		√			√					√			√	13
17	NH, S.Pd.I		√			√			√			√				√			√	10
18	NL, S.Pd		√			√			√			√				√			√	10
19	MU, S.Pd		√			√			√			√				√			√	10
20	HF, S.Pd		√			√			√			√				√			√	10
21	MSA, S.Pd		√			√			√			√				√			√	10
Skor rata-rata																				11,4

Keterangan:

- Aspek 1: guru mampu menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik.
- Aspek 2: guru mampu menggunakan media papan flanel pada pembelajaran tematik
- Aspek 3: guru mampu menggunakan media papan flanel pada pembelajaran tematik

- Aspek 4: guru mampu menggunakan media poster pada pembelajaran tematik;
 - Aspek 5: guru mampu menggunakan media peta dan globe pada pembelajaran tematik
 - Aspek 6: guru mampu menggunakan media relia pada pembelajaran tematik
- Skor maksimal tiap guru : 3X6= 18
Skor 3: Sangat Baik

Skor 2: Baik

Skor 1: Kurang baik

Kriteria:

13-18: Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik sangat baik

7-12 : Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik baik

1-6: Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurang baik

Pada pra siklus ini skor rata-rata guru adalah 11,4 artinya Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik baik

3. Refleksi

Pada siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan Teknik supervisi kunjungan kelas untuk memperbaiki kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik di SDN 3 Selat Hilir.

Kegiatan dalam teknik supervisi kunjungan kelas tersebut adalah

- Guru-guru mempersiapkan media pembelajaran tematik yang hendak di praktekan di kelas
- Kepala sekolah melaksanakan supervisi di kelas dengan mengamati guru yang sedang mengajar dengan media pembelajaran tematik
- Kepala sekolah memberi masukan tentang kurangan dan kelebihan guru dalam menggunakan media pembelajaran tematik
- Guru mencatat poin-poin kekurangan untuk di perbaiki pada pertemuan berikutnya

Di lihat dari Hasil supervisi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik baik.

Ada 4 aspek yang di nilai dalam penelitian ini yakni guru mampu menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik, aspek ke 2 adalah Guru mampu menggunakan media papan flanel pada pembelajaran tematik, aspek ke 3 Guru mampu menggunakan media papan flanel pada pembelajaran tematik , aspek ke 4 guru mampu menggunakan media poster pada pembelajaran tematik, aspek ke 5 guru mampu menggunakan media peta dan globe pada pembelajaran tematik dan aspek ke 6 guru mampu menggunakan media relia pada pembelajaran tematik.

C. Siklus II

Pada siklus II, teknik supervisi kunjungan kelas untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada

pembelajaran tematik tahapannya sama dengan siklus I akan tetapi disini kepala sekolah sangat menekankan betul terhadap beberapa guru yang masih belum faham tentang langkah-langkah dalam menggunakan media pembelajaran.

1. Tahap Pelaksanaan

Pada perencanaan peneliti melaksanakan program Teknik supervisi kunjungan kelas untuk meningkatkan Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik.

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini, kepala sekolah merencanakan waktu, sasaran, dan cara mengobservasi selama kunjungan kelas.

- Waktu kunjungan kelas: Senin, 10 Februari 2020 (saat jam mengajar)
- Sasaran : Guru kelas 1,2,3,4,5, dan 6 serta guru PAI SDN 3 Selat Hilir
- Cara mengobservasi :

- Terlebih dahulu kepala sekolah menbriefing guru-guru tentang penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran tematik
- Kepala sekolah membuat kesepakatan dengan guru pada jam ke berapa hendak di laksanakan kunjungan kelas
- Guru-guru mempersiapkan media pembelajaran tematik yang hendak di praktekan di kelas
- Kepala sekolah melaksanakan supervisi di kelas dengan mengamati guru yang sedang mengajar dengan media pembelajaran tematik

b. Tahap pengamatan

- Guru-guru mempersiapkan media pembelajaran tematik yang hendak di praktekan di kelas
- Kepala sekolah melaksanakan supervisi di kelas dengan mengamati guru yang sedang mengajar dengan media pembelajaran tematik
- Kepala sekolah memberi masukan tentang kurangan dan kelebihan guru dalam menggunakan media pembelajaran tematik
- Guru mencatat poin-poin kekurangan untuk di perbaiki pada pertemuan berikutnya

c. Tahap akhir kunjungan

Pada tahap akhir ini kepala bersama guru mengadakan perjanjian untuk membicarakan hasil-hasil observasi, setelah itu dilakukan tindak lanjut.

2. Hasil Pengamatan

Setelah teknik supervisi kunjungan kelas berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer

Ratu Muliana Wardah. Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Melalui Teknik Supervisi Kunjungan Kelas Pada Guru-Guru SDN 3 Selat Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021

yang bertugas mengamati kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik.

Adapun Indikator dan aspek-aspek yang dinilai dalam pengamatan ini meliputi :

Aspek 1: guru mampu menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik.

Aspek 2: guru mampu menggunakan media papan flanel pada pembelajaran tematik

Aspek 3: guru mampu menggunakan media papan flanel pada pembelajaran tematik

Aspek 4: guru mampu menggunakan media poster pada pembelajaran tematik;

Aspek 5: guru mampu menggunakan media peta dan globe pada pembelajaran tematik

Aspek 6: guru mampu menggunakan media relia pada pembelajaran tematik

Tabel 5 Hasil supervisi siklus II

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Aspek 5			Aspek 6			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	HJMT, S.Pd	√			√			√			√			√			√			17
2	RT, S.Pd	√			√			√			√			√			√			14
3	HJRN, S.Pd.SD	√			√			√			√			√			√			14
4	RMT, S.Pd.SD	√			√			√			√			√			√			14
5	SDH, S.Pd	√			√			√			√			√			√			14
6	SL, S.Pd.SD	√			√			√			√			√			√			14
7	ATD, S.Pd.K	√			√			√			√			√			√			14
8	SYT, S.Pd	√			√			√			√			√			√			17
9	SST, S.Pd.SD	√			√			√			√			√			√			14
10	UG, S.Pd	√			√			√			√			√			√			14
11	WL, S.Pd	√			√			√			√			√			√			14
12	YS, S.Pd	√			√			√			√			√			√			14
13	RA S.Pd.I	√			√			√			√			√			√			14
14	EA, S.Pd	√			√			√			√			√			√			14
15	AM, S.Pd.K	√			√			√			√			√			√			17
16	AT, S.Pd.I	√			√			√			√			√			√			14
17	NH, S.Pd.I	√			√			√			√			√			√			14
18	NL, S.Pd	√			√			√			√			√			√			14
19	MU, S.Pd	√			√			√			√			√			√			14
20	HF, S.Pd	√			√			√			√			√			√			14
21	MSA, S.Pd	√			√			√			√			√			√			14
Skor rata-rata																				15,8

Aspek 1: Guru mampu menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik.

Aspek 2: Guru mampu menggunakan media papan flanel pada pembelajaran tematik.

Aspek 3: Guru mampu menggunakan media papan flanel pada pembelajaran tematik

Aspek 4: Guru mampu menggunakan media poster pada pembelajaran tematik

Aspek 5: Guru mampu menggunakan media peta dan globe pada pembelajaran tematik

Aspek 6: Guru mampu menggunakan media relia pada pembelajaran tematik

Skor maksimal tiap guru : $3 \times 6 = 18$

Skor 3: Sangat Baik

Skor 2: Baik

Skor 1: Kurang baik

Kriteria:

13-18: Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik sangat baik

7-12 : Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik baik

1-6: Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurang baik

Pada pra siklus ini skor rata-rata guru adalah 15,8 artinya Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik sangat baik.

3. Refleksi

Di lihat dari Hasil supervisi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I sampai ke siklus II, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 6,14 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik baik. Lalu siklus II mencapai skor 15,8 artinya Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik sangat baik.

Teknik supervisi kunjungan kelas di SDN 3 Selat Hilir dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam teknik supervisi kunjungan kelas. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Teknik supervisi kunjungan kelas sangat efektif untuk meningkatkan Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

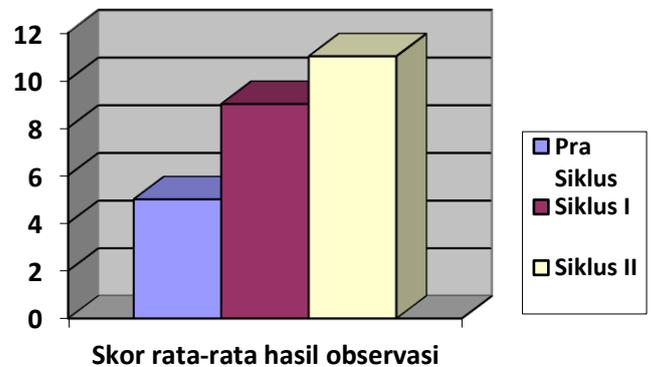
- 1) Sangat perlu dilaksanakan Teknik supervisi kunjungan kelas yang bertujuan untuk membantu guru dalam memecahkan permasalahan yang ditemui terutama dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik dan sekaligus membantu guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya,
- 2) Pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II berjalan dengan baik sehingga menunjukkan hasil yang menggembirakan sesuai dengan yang diharapkan,
- 3) Bahwa Teknik supervisi kunjungan kelas dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik, Oleh karena itu guru perlu selalu mengasah diri dalam menguasai langkah-langkah dalam menggunakan media

pembelajaran pada pembelajaran tematik dan mengaplikasikannya dalam kelas,

- 4) Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik perlu selalu ditingkatkan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan

Hasil ahir penelitian ini adalah teknik supervisi kunjungan kelas dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik di SDN 3 Selat Hilir. Berikut adalah grafik peningkatan kinerja guru dari pra siklus, siklus I ke siklus II.

Grafik I Peningkatan Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik Dari Pra Siklus, Siklus I Ke Siklus II



Pembahasan

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan di SDN 3 Selat Hilir, rata-rata prestasi belajar siswa output SDN 3 Selat Hilir cukup tinggi. Hasil belajar yang tinggi tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor kemampuan guru. Guru yang mempunyai kemampuan tinggi dalam mengelola pembelajaran, seperti dalam hal menggunakan media pembelajaran tentu saja akan mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan, yang secara langsung berakibat pada tingginya prestasi belajar siswa.

Bertitik tolak dari pemikiran di atas, maka kepala sekolah hendak meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik melalui teknik supervisi kunjungan kelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (School Action Research). Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 3 Selat Hilir. Penelitian akan dilakukan pada semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik dan ternyata hasilnya sangat

rendah yakni mendapat skor rata-rata hanya mencapai 6,14 artinya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurang baik

Di lihat dari Hasil supervisi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik baik.

Selanjutnya pada siklus II Hasil supervisi mencapai skor 15,8 artinya Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik sangat baik.

Teknik supervisi kunjungan kelas di SDN 3 Selat Hilir dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam teknik supervisi kunjungan kelas. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Teknik supervisi kunjungan kelas sangat efektif untuk meningkatkan Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan di SDN 3 Selat Hilir, rata-rata prestasi belajar siswa output SDN 3 Selat Hilir cukup tinggi. Hasil belajar yang tinggi tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor kemampuan guru. Guru yang mempunyai kemampuan tinggi dalam mengelola pembelajaran, seperti dalam hal menggunakan media pembelajaran tentu saja akan mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan, yang secara langsung berakibat pada tingginya prestasi belajar siswa.

1. Pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata hanya mencapai 6,14 artinya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurang baik
2. Di lihat dari Hasil supervisi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik baik.

3. Selanjutnya pada siklus II Hasil supervisi mencapai skor 15,8 artinya Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik sangat baik.
4. Teknik supervisi kunjungan kelas di SDN 3 Selat Hilir dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam teknik supervisi kunjungan kelas. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Teknik supervisi kunjungan kelas sangat efektif untuk meningkatkan Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran tematik, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penulisan Artikel ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam Penelitian ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga Artikel ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan Artikel ini.

REFERENSI

- Al-amri, Icras Hamid.2006. *Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*.Yogyakarta : Departemen Nasional.
- Anderson, 1976. *Media Pembelajaran*. Jakarta, PT. Erlangga .
- Arikunto Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Briggs, Leslie J. 1977. *Instructional Design, Educational Technology Publications*. Inc. New Jersey : Englewood Cliffs.
- Hamalik, 1994. *Media Pendidikan* . Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Hamzah. 2011. *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Formasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Numi Aksara.
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kemmis S dan Mc. Taggart. 1992. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakrin. University.
- Kemp, J.E. dan Dayton, D.K. 1985. "Planning and Producing Instructional. Media". Cambridge: Harper & Row Publishers, New York.

- Mulyasa.2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*.Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi, Moh.Roqib. 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge. 2009. *Organizational Behavior*. 13 Three. Edition, USA: Pearson International Edition,
- Sudibyo, Bambang. 2008.*Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja RoSDakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharjono. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Malang: Lembaga Cakrawala Indonesia (LCI).
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Refika Aditama.
- Surakhmad, Winarno. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Fokus Media.
- W.S. Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia